TREN DAN INOVASI PENGAJARAN BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI : SEBUAH KAJIAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)

Abdul Basid[1], Fikry Firmansyah[2]

STAI Ali Bin Abi Thalib, Surabaya, Indonesia
E-mail : [1]abdul.basid@stai-ali.ac.id, [2]fikry@stai-ali.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify trends and innovations in Arabic language teaching in Indonesian universities in the context of the Fourth Industrial Revolution. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach, this study analyzes twenty relevant scientific articles to explore teaching practices, learning media, as well as the challenges and opportunities of implementing technology-based innovations. The results of the study indicate a significant shift from conventional teaching methods toward more flexible and multimodal digital approaches. The most notable innovations include the use of Android-based mobile applications, e-learning platforms such as Google Classroom and ArabicPod101.com, and the utilization of social media as informal learning spaces. Approaches such as the flipped classroom, blended learning, project-based learning, and the direct method supported by technology have also proven effective in enhancing students' Arabic language proficiency. However, challenges remain, such as limitations in digital infrastructure, low technological literacy among faculty members, and a gap between the curriculum and the learning needs of the 21st century. This study recommends the need for continuous integration between technology, pedagogy, and cultural context in Arabic language learning design. The findings of this study are expected to serve as a reference for academics, policymakers, and education practitioners in developing adaptive, communicative, and relevant Arabic language learning models tailored to the digital native generation.

Keywords : *Arabic Language Teaching, Learning Innovation, Higher Education, SLR, Industrial Revolution 4.0, Educational Technology*

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Dito & Pujiastuti, 2021). Era ini ditandai dengan integrasi teknologi digital, Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan big data, yang mendorong transformasi dari metode pembelajaran tradisional menuju sistem yang lebih fleksibel dan personal, serta berorientasi pada keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Lubis et al., 2023). Pendidikan 4.0 menempatkan siswa sebagai agen aktif dalam proses belajar (Tasyari et al., 2021) dengan prinsip kolaboratif dan berbasis teknologi (Arsanti et al., 2021). Program seperti Sekolah Penggerak bahkan terbukti mampu memberikan pengaruh positif di daerah terpencil, menunjukkan bahwa teknologi dapat memberdayakan institusi pendidikan di seluruh Indonesia (A. A. Ritonga et al., 2022).

Dalam konteks pendidikan tinggi, generasi mahasiswa yang merupakan digital native menunjukkan karakteristik pembelajaran berbeda, seperti menyukai pengalaman belajar visual dan akses cepat terhadap informasi (Ulum et al., 2023; Yahya et al., 2022). Hal ini mendorong adopsi sistem manajemen pembelajaran (Learning Management Systems), pembelajaran daring, serta aplikasi digital sebagai sarana peningkatan mutu pendidikan (Kemendikbud & Tohir, 2020). Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) juga menuntut dosen untuk berinovasi dalam proses pembelajaran (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Inovasi ini menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan zaman dan menjawab kebutuhan industri (Bhakti et al., 2022).

Seiring berkembangnya teknologi, pengajaran bahasa asing juga mengalami transformasi. Pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku teks dan ceramah, tetapi telah beralih ke media digital yang interaktif (Küçükler, 2021). Teknologi berperan dalam meningkatkan motivasi melalui video interaktif, aplikasi berbasis kecerdasan buatan, dan platform daring yang mendukung praktik bahasa nyata (Yamin & Syahrir, 2020). Integrasi teknologi memungkinkan perluasan akses ke sumber belajar otentik serta praktik bahasa yang lebih bermakna (Sampelolo & Kombong, 2022). Hal ini sejalan dengan tuntutan kurikulum pendidikan tinggi yang menekankan keterampilan hidup dan kesiapan menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif (Syamsuadi et al., 2022).

Namun, perhatian terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa belum merata. Bahasa global seperti Inggris, Mandarin, dan Spanyol lebih dahulu mendapatkan dukungan sumber daya digital dan platform daring (Aluko & Ooko, 2022). Sebaliknya, pembelajaran Bahasa Arab cenderung masih tradisional dan kurang berinovasi dalam pemanfaatan teknologi (Mazlan et al., 2021). Padahal, Bahasa Arab memiliki kedudukan penting dalam bidang agama, budaya, dan akademik, serta merupakan salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan jumlah penutur sekitar 313 juta orang, menjadikannya bahasa kelima yang paling banyak digunakan di dunia (Kusumawati & Nikmah, 2025).

Pengajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi menghadapi berbagai tantangan, mulai dari rendahnya motivasi mahasiswa, keterbatasan bahan ajar kontekstual, hingga dominasi metode konvensional yang berbasis hafalan dan terjemahan (Hilmi et al., 2020; A. M. Ritonga et al., 2023). Padahal, mahasiswa generasi digital membutuhkan pendekatan yang lebih komunikatif dan aplikatif (Annisa & Safii, 2023). Ketidaksesuaian antara metode tradisional dengan karakteristik mahasiswa menyebabkan kesenjangan dalam proses pembelajaran (Faiz & Afrita, 2024). Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi keharusan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Beberapa inovasi telah muncul, seperti penggunaan media audiovisual, aplikasi mobile khusus Bahasa Arab, integrasi e-learning, serta metode flipped classroom dan blended learning (Islamy et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dan aplikasi seperti TikTok mampu meningkatkan daya tarik mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab (Priantiwi & Abdurrahman, 2023). Inovasi tersebut juga terbukti meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Hastuti et al., 2023). Selain itu, pendekatan berbasis proyek memberi ruang bagi kreativitas dan kolaborasi (Frisye, 2022), sementara paparan bahasa melalui media digital autentik memperkuat kompetensi komunikatif mahasiswa (Abdullah, 2021).

Meski berbagai upaya telah dilakukan, penelitian mengenai tren dan inovasi pengajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi Indonesia masih terbatas, umumnya hanya sebatas pengembangan media individu atau eksperimen berskala kecil. Padahal, kajian menyeluruh diperlukan untuk memetakan praktik baik, tantangan, serta peluang pengembangan. Persepsi mahasiswa terhadap inovasi juga penting diteliti, karena dapat menjadi indikator keberhasilan strategi pengajaran. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tren dan inovasi dalam pengajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi, meliputi strategi pengajaran, media yang dikembangkan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi di era digital. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pembelajaran Bahasa Arab yang adaptif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 (Kuswoyo, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode yang dilakukan dengan mempelajari, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai penelitian relevan (Snyder, 2019). SLR dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu planning, conducting, dan reporting (Wahono, 2015). Pada tahap perencanaan, penelitian dirumuskan melalui pertanyaan penelitian (Research Question/RQ) dengan menggunakan lima unsur PICOC (Population, Intervention, Comparison, Outcomes, dan Context) sebagai panduan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan melalui pencarian literatur menggunakan kata kunci yang disusun dari unsur PICOC, seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta ekstraksi dan sintesis data, baik secara naratif maupun kuantitatif (Cruzes & Dyba, 2011). Tahap terakhir adalah pelaporan, di mana hasil sintesis dituliskan dalam bentuk karya ilmiah sesuai struktur SLR, meliputi pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan, serta dapat diarahkan untuk publikasi dalam jurnal bereputasi.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian-penelitian sebelumnya, termasuk artikel jurnal ilmiah, buku akademik, dan laporan penelitian terdahulu yang relevan. Data tersebut dihimpun menggunakan metode dokumentasi, yakni penelusuran dan pengkajian dokumen tertulis seperti artikel, laporan penelitian, dan sumber pustaka lainnya (Tanzeh & Arikunto, 2020). Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui basis data digital dengan tetap menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan literatur yang terkumpul relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan annotated bibliography analysis, yaitu metode yang merangkum, mengevaluasi, dan merefleksikan literatur yang digunakan. Analisis ini tidak hanya mencatat daftar pustaka, tetapi juga menilai kontribusi setiap sumber dalam menjawab rumusan masalah, khususnya terkait kerja sama siswa dalam pembelajaran sepak bola. Empat

komponen utama dianalisis dari setiap literatur, yaitu identitas sumber, kualifikasi dan tujuan penulis, simpulan sederhana dari isi tulisan, serta relevansinya terhadap fokus penelitian. Dengan analisis ini, pola temuan dapat diidentifikasi secara lebih sistematis sehingga memberikan jawaban komprehensif atas pertanyaan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui telaah sistematis terhadap sejumlah artikel ilmiah yang relevan dengan pengajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi pada era Revolusi Industri 4.0. Analisis dilakukan dengan menekankan tiga aspek utama, yaitu tren pengajaran yang berkembang, bentuk inovasi pembelajaran yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi teknologi. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, sebanyak dua puluh artikel terpilih dianalisis secara mendalam berdasarkan relevansi tema, metode penelitian, serta kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran berbasis digital.

No.	Penulis (TaHun)	Judul	Metode	Relevansi Revolusi Industri 4.0
1.	(Permana & Milah, 2023)	Optimalisasi pembelajaran bahasa arab berbasis tik era revolusi industri 4.0 persiapan camaba al-azhar di el darosah	penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif	Ya
2.	(Alfan et al., 2021)	Interactive android based learning media sebagai inovasi pembelajaran membaca bahasa arab di perguruan tinggi: desain pengembangan rekursif, reflektif, dan kolaboratif	Research and Development model R2D2	Ya
3.	(Febriani & Mahmudi, 2021)	Implementasi pembelajaran kooperatif dan independen pada keterampilan menulis di era revolusi industri 4.0	Deskriptif kualitatif	Ya
4.	(Takdir & Ar, 2020)	Penugasan pembuatan media audio visual percakapan bahasa arab untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa pendidikan bahasa arab iai muhammadiyah sinjai	Kualitatof	Ya

5.	(Nasyaa, 2025)	Analisis peran media sosial dalam proses pembelajaran maharah kalam pada mahasiswa pendidikan bahasa arab uinsu	Kualitatif	Ya
6.	(Wachidah, 2023)	Digital visual literacy: penggunaan digital book creator sebagai media pengembangan bahan ajar bahasa arab (maharah kalam) terhadap mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi	R&D model ADDIE	Ya
7.	(Wahdah et al., 2023)	Kamus online sebagai media penerjemahan teks bagi calon guru bahasa arab	Survei deskriptif kualitatif	Ya
8.	(Muriyatmoko et al., 2019)	Durus al-lughah gontory: media pembelajaran bahasa arab untuk pemula menggunakan metode langsung	Metode langsung atau dalam istilah bahasa Arab disebut Thoriiqoh mubaasyiroh (طريقة المباشرة)	Ya
9.	(Rosalinda & Syafriansyah, 2023)	Pengembangan media pembelajaran bahasa arab melalui aplikasi canva	Research and Development melalui model pengembangan 4-D	Ya
10.	(Nadiroh et al., 2024)	Pengenalan arabicpod101.com sebagai platform e-learning bahasa arab untuk mahasiswa unu purwokerto	Deskriptif kualitatif	Ya
11.	(Putri & Hendra, 2023)	Penggunaan audio visual dalam pembelajaran kemahiran berbicara bahasa arab bagi mahasiswa universitas al-azhar Indonesia	Deskriptif kualitatif	Ya

12.	(Nirmala et al., 2023)	Pengembangan materi istima'terhadap pembelajaran bahasa arab berbasis media online pada mahasiswa pba semester 1 iain ambon	Deskriptif kualitatif	Ya
13.	(Kusuma et al., 2019)	Analisis penerapan media pembelajaran bahasa arab berbasis aplikasi google classroom di sekolah tinggi agama islam masjid syuhada (staims) yogyakarta	Deskriptif kualitatif	Ya
14.	(Suaibah & Rahman, 2020)	Smart tree learning media - we can be based on android for arabic subjects	Research and Development model Borg and Gall	Ya
15.	(Pebrian et al., 2020)	Efektifitas penggunaan direct method dalam pengajaran bahasa arab di fakultas ilmu komunikasi universitas islam riau	Kualitatif	Ya
16.	(Ainin, 2024)	Efektifitas penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) dalam pembelajaran matakuliah metodologi penelitian bahasa arab	Kuasi eksperimen	Ya
17.	(Jazilah & Mufidah, 2024)	Manajemen program arabic culture dalam menciptakan bi'ah arabiyah di perguruan tinggi islam	Kualitatif deskriptif	Ya
18.	(Hamid et al., 2023)	Penggunaan aplikasi e-learning"hati" dalam pembelajaran bahasa arab di perguruan tinggi keagamaan islam negeri	Deskriptif Kualitatif	Ya

19.	(Sulistyawati & Hilmi, 2021)	Efektivitas zoom cloud meeting sebagai media pembelajaran bahasa arab online di uin sunan ampel surabaya	Deskriptif kualitatif	Ya
20.	(Zabrina et al., 2023)	Efektivitas penerapan media audio visual dalam kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan keterampilan mendengar pada mahasiswa pba uin mataram	Kualitatif deskriptif	Ya

Tren Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi

Revolusi Industri 4.0 mendorong transformasi pengajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi melalui digitalisasi dan pendekatan multimodal yang menyesuaikan dengan karakteristik mahasiswa digital native. Pergeseran dari *teacher-centered* ke *learner-centered* tampak pada pemanfaatan platform daring seperti ArabicPod101.com, yang efektif meningkatkan keterampilan istima' dan kalam melalui konten audio-visual otentik (Nadiroh et al., 2024). Aplikasi mobile seperti Pohon Pintar–Kita Bisa juga terbukti meningkatkan penguasaan mufradat melalui visual, audio, dan gamifikasi, sejalan dengan teori *Cognitive Load* Sweller (1988) (Suaibah & Rahman, 2020).

Selain itu, Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom memfasilitasi distribusi materi, diskusi, dan evaluasi, meningkatkan efisiensi pembelajaran Bahasa Arab (Kusuma et al., 2019). Tren lain adalah penggunaan media sosial seperti Instagram dan TikTok, yang menyediakan konten kosa kata dan percakapan secara instan serta mendorong pembelajaran kolaboratif sesuai teori Bandura (Nasyaa, 2025). Metode tradisional seperti *Direct Method* pun tetap relevan ketika dipadukan dengan media digital (Pebrian et al., 2020).

Model Problem-Based Learning (PBL) terbukti mendukung penguasaan bahasa sekaligus keterampilan abad ke-21 (Ainin, 2024), sedangkan blended learning menjaga kesinambungan interaksi daring dan tatap muka, terutama dalam keterampilan berbicara (Hamid et al., 2023). Inovasi bahan ajar juga berkembang melalui e-modul interaktif (Wachidah, 2023) dan desain visual berbasis Canva (Rosalinda & Syafriansyah, 2023).

Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Inovasi pembelajaran mencakup **aplikasi mobile Android** (Suaibah & Rahman, 2020), pemanfaatan **media** sosial untuk *peer-learning* sesuai teori Vygotsky (1978) (Baili et al., 2025; Huda et al., 2023), dan model integratif berbasis media sosial yang menggabungkan WhatsApp, Instagram, dan YouTube untuk melatih empat keterampilan bahasa (Muhlis et al., 2024; Ruci et al., 2023). Model ini mendukung literasi digital kritis (Abdurrohman & Fitriana, 2023) serta *connected learning* (Ito et al., 2013).

Selain itu, e-modul interaktif mendukung *personalized learning* (Rosalinda & Syafriansyah, 2023; Wachidah, 2023), sedangkan PBL berbasis digital meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif (Aziz, 2025; Fikri et al., 2023). Adaptasi metode konvensional melalui *blended scaffolding* juga memperkuat penguasaan pelafalan (Pebrian et al.,

2020). Pada level struktural, LMS berperan sebagai simpul jaringan pembelajaran sesuai teori *Connectivism* (Siemens, 2005). Platform edutainment seperti ArabicPod101.com turut menciptakan pengalaman belajar kontekstual yang mendukung *Situated Learning* (Lave & Wenger, 1991) dan *Communities of Practice* (Wenger, 1998).

Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Tantangan utama meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi (Elzainy et al., 2020; A. M. Ritonga et al., 2023), kompleksitas tata bahasa yang menimbulkan *cognitive overload* (Sweller, 1988), serta minimnya kesempatan praktik bahasa. Literasi digital dosen dan mahasiswa juga belum merata (Belshaw & Higgins, 2011), ditambah rendahnya kesiapan mahasiswa dalam pembelajaran mandiri (Ito et al., 2013). Tantangan lain adalah lemahnya keberlanjutan inovasi, karena adopsi teknologi sering hanya temporer tanpa dukungan kebijakan kelembagaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) terhadap 20 artikel menunjukkan bahwa pengajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi mengalami pergeseran dari metode tradisional menuju pembelajaran modern berbasis teknologi dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada mahasiswa. Berbagai inovasi dikembangkan, seperti penggunaan e-learning, aplikasi mobile, flipped classroom, blended learning, pembelajaran berbasis proyek, hingga media sosial dan e-modul interaktif. Namun, penerapannya masih menghadapi tantangan, terutama rendahnya literasi digital dosen, keterbatasan infrastruktur, serta integrasi kurikulum yang belum optimal, sehingga diperlukan pelatihan berkelanjutan. Mahasiswa sebagai generasi digital native relatif lebih adaptif dan aktif, sehingga pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan komunikatif mereka dalam Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Melalui Media Pembelajaran Online: Peluang dan Tantangan. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(1), 13–23.

Abdurrohman, F., & Fitriana, A. A. (2023). The role of digital literacy in strengthening student religious moderation. *Annual International Conference on Islamic Education for Students*, *2*(1), 238–247.

Ainin, M. (2024). Efektifitas Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran Matakuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, *45*(2), 8.

Alfan, M., Khasairi, M., Nurhidayati, N., & Maziyah, L. (2021). *Interactive android based learning media sebagai inovasi pembelajaran membaca bahasa arab di perguruan tinggi: Desain pengembangan rekursif, reflektif, dan kolaboratif*. State University of Malang.

Aluko, F. R., & Ooko, M. (2022). Enhancing the Digital Literacy Experience of Teachers to Bolster Learning in the 21st Century. *Journal of Learning for Development*, *9*(3), 420–435. https://doi.org/10.56059/jl4d.v9i3.662

Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *Eloquence Journal of Foreign Language*, *2*(2), 313–328. https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861

Arsanti, M., Zulaeha, I., & Subiyantoro, S. (2021). Tuntutan kompetensi 4C abad 21 dalam pendidikan di perguruan tinggi untuk menghadapi era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, *4*(1), 319–324.

Aziz, M. T. (2025). Project-Based Curriculum Approach in Arabic Language Learning: Case Studies and Best Practices. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, *5*(1), 32–38.

Baili, B., Arianto, S., Anggraini, P. D., & Baili, P. (2025). Social Media as a Tool for Learning Arabic for Students: Opportunities and Challenges. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *13*(1), 105–112.

Belshaw, D., & Higgins, S. (2011). Digital literacy, digital natives, and the continuum of ambiguity. *Dougbelshaw. Com*.

Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, *8*(2), 783. https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865

Cruzes, D. S., & Dyba, T. (2011). Recommended steps for thematic synthesis in software engineering. *2011 International Symposium on Empirical Software Engineering and Measurement*, 275–284.

Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak revolusi industri 4.0 pada sektor pendidikan: kajian literatur mengenai digital learning pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, *4*(2), 59–65.

Elzainy, A., El Sadik, A., & Al Abdulmonem, W. (2020). Experience of e-learning and online assessment during the COVID-19 pandemic at the College of Medicine, Qassim University. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, *15*(6), 456–462.

Faiz, M. N., & Afrita, J. (2024). Tantangan Dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab Untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis Dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *5*(4), 156–164. https://doi.org/10.59141/japendi.v5i4.2749

Febriani, S. R., & Mahmudi, A. (2021). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Dan Independen Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al Mi Yar Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *4*(1), 59. https://doi.org/10.35931/am.v4i1.371

Fikri, A., Aflisia, N., & Harisah, H. (2023). The Effectiveness Of Problem Based Learning In Improving Arabic Reading Skills. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, *6*(2).

Frisye, R. S. (2022). *Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Yang Kreatif Dan Inovatif*. https://doi.org/10.31219/osf.io/4tsdc

Hamid, M. A., Ifawati, N. I., Charis, M. A., & Qomari, N. (2023). Penggunaan Aplikasi E-Learning" HATI" dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, *8*(1), 108–122.

Hastuti, K., Andono, P. N., & Syarif, A. M. (2023). Gamifikasi Berbasis Board Game Untuk Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab. *Abdimasku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(2), 554. https://doi.org/10.33633/ja.v6i2.1328

Hilmi, A., Zakaria, Z. M., & Fuad, A. F. N. (2020). Tahap Pengetahuan Guru Bahasa Arab Dalam Melaksanakan Kelas Berbalik [The Level of Knowledge Arabic Language Teachers in Implementing Flipped Classroom]. *Muallim Journal of Social Science and Humanities*, 50–67. https://doi.org/10.33306/mjssh/81

Huda, N., Mahdawati, H., & Utami, A. K. Z. (2023). Utilization of Facebook & Instagram Social Media as Media for Learning Arabic in Indonesia: Pemanfaatan Media Sosial Facebook &

Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, *8*(1), 59–73.

Islamy, M. F. A., Sutiah, S., & Taufiqurrochman, R. (2024). Strategi Mengatasi Problematikan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Abad 21. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 723–730. https://doi.org/10.59141/comserva.v4i3.1365

Ito, M., Gutierrez, K., Livingstone, S., Penuel, B., Rhodes, J., Salen, K., Schor, J., Sefton-Green, J., & Watkins, S. C. (2013). *Connected Learning: An Agenda for Research and Design*. Digital Media and Learning Research Hub. https://clalliance.org/wp-content/uploads/files/Connected_Learning_report.pdf

Jazilah, E., & Mufidah, N. (2024). Manajemen program arabic culture dalam menciptakan bi'ah Arabiyah di perguruan tinggi Islam. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, *9*(1), 1–18.

Kemendikbud, & Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte

Küçükler, H. (2021). Üniversitelerde Dil Öğrenme / Öğretiminde Çevrimiçi Eğitim: Covid-19 Ve Dijital Dönüşüm. *Adıyaman Üniversitesi Sosyal Bilimler Enstitüsü Dergisi*, *37*, 71–99. https://doi.org/10.14520/adyusbd.808733

Kusuma, A. B., Astuti, W., & Setyawan, C. E. (2019). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom Di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (Staims) Yogyakarta. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, *8*(2), 151–180.

Kusumawati, E., & Nikmah, K. (2025). *SUBŪ: Menyelami Tradisi Masyarakat Mesir*. Stiletto Book.

Kuswoyo. (2023). Inovasi Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *El-Wahdah*, *4*(2), 1–14.

Lave, J., & Wenger, E. (1991). *Situated learning: Legitimate peripheral participation*. Cambridge university press.

Lubis, M. U., Siagian, F. A., Zega, Z., Nuhdin, N., & Nasution, A. F. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan. *Anthor Education and Learning Journal*, *2*(5), 691–695. https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.222

Mazlan, N. A., Ahmad, S. Z., Arifin, Z., Norwahi, N. A., & Bakar, K. A. (2021). The Influence of Arabic Lecturers Teaching Strategies on Student Understanding in Universiti Teknologi MARA. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, *10*(3). https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i3/10715

Muhlis, W., Rahmayanti, I., Fitrah, I. J., Muhamad, S., & Hattab, M. (2024). Digitalization Of Arabic Language Learning Through Social Media/رقمنة تعليم اللغة العربية من خلال وسائل التواصل الاجتماعي. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, *7*(1).

Muriyatmoko, D., Pradhana, F. R., & Musyafa, Z. A. (2019). Durus Al-Lughah Gontory: Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula Menggunakan Metode Langsung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, *6*(1), 77–84.

Nadiroh, N., Yurianto, R., & Yusuf, A. (2024). PENGENALAN ARABICPOD101. COM SEBAGAI PLATFORM E-LEARNING BAHASA ARAB UNTUK MAHASISWA UNU PURWOKERTO. *HARAKAH: Jurnal Penggerak Pendidikan*, *1*(1), 17–26.

Nasyaa, R. A. (2025). Analisis Peran Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Maharah Kalam Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Uinsu. *Al-Qolamuna: Journal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, *2*(2), 131–141.

Nirmala, N., Fitriah, F., & Rais, A. (2023). Pengembangan Materi Istima'terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Online Pada Mahasiswa Pba Semester 1 Iain Ambon. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, *5*(2), 119–130.

Pebrian, R., Yunita, Y., Akzam, I., & Nasir, G. A. (2020). Efektifitas Penggunaan Direct Method dalam Pengajaran Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *9*(1), 196–211.

Permana, H., & Milah, A. S. (2023). OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TIK ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PERSIAPAN CAMABA AL-AZHAR DI EL-DAROSAH. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, *7*(2), 273–288.

Priantiwi, T. N., & Abdurrahman, M. (2023). Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(3), 1365–1371. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502

Putri, V. A., & Hendra, F. (2023). Penggunaan Audio Visual dalam Pembelajaran Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia. *Berajah Journal*, *3*(3), 599–604.

Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, *31*(2), 195–206. https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637

Ritonga, A. M., Suib, M. S., & Zaky, A. (2023). Tantangan Dan Hambatan : Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Era Society 5.0 Di Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, *8*(5), 3272–3280. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i5.11540

Rosalinda, R., & Syafriansyah, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Canva. *Jurnal Sains Riset*, *13*(1), 30–40.

Ruci, M., Huda, C., & Suneki, S. (2023). Implementasi LKPD Berbasis Saintifik untuk Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 2808–2822.

Sampelolo, R., & Kombong, M. T. (2022). The Future of English Language Teaching and Learning Through "Merdeka Belajar - Kampus Merdeka" (Mbkm): A Systematic Review. *Klasikal Journal of Education Language Teaching and Science*, *4*(1), 40–46. https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i1.118

Siemens, G. (2005). *Connectivism: A learning Theory fir the Digital Age*.

Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, *2*(2), 30–38. https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *104*, 333–339.

Suaibah, L., & Rahman, T. (2020). Smart Tree Learning Media-We Can Be Based on Android For Arabic Subjects/Media Pembelajaran Pohon Pintar-Kita Bisa Berbasis Android Untuk Matakuliah Bahasa Arab. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, *3*(1).

Sulistyawati, R., & Hilmi, D. (2021). Efektivitas Zoom Cloud Meeting sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Online di UIN Sunan Ampel Surabaya. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, *6*(2), 145–156.

Sweller, J. (1988). Cognitive load during problem solving: Effects on learning. *Cognitive Science*,

12(2), 257–285. https://doi.org/10.1207/s15516709cog1202_4

Syamsuadi, A., Sepriyani, H., Endrini, S., & Febriani, A. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Abdurrab Pada Program Magang Mahasiswa. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(1), 1341–1348. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2203

Takdir, T., & Ar, A. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iai Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, *2*(2), 15–24.

Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, *43*, 22–34.

Tasyari, S., Putri, F. N., Aurora, A. A., Nabilah, S., Syahrani, Y., & Suryanda, A. (2021). Identifikasi Media Pembelajaran Pada Materi Biologi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *Bio-Edu Jurnal Pendidikan Biologi*, *6*(1), 1–8. https://doi.org/10.32938/jbe.v6i1.905

Ulum, B., Fatimah, E., Hayati, N., Reta, E. M., & Rosyid, A. (2023). Konsep Dan Penerapan Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Jurnal Citra Pendidikan*, *3*(1), 671–675. https://doi.org/10.38048/jcp.v3i1.1456

Wachidah, H. N. (2023). Digital Visual Literacy: Penggunaan Digital Book Creator Sebagai Media Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Maharah Kalam) Terhadap Mahasiswa di Lingkungan Pendidikan Tinggi. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, *4*(2), 533–549.

Wahdah, Y. A., Muhajir, M., & Abdullah, A. W. (2023). Kamus Online Sebagai Media Penerjemahan Teks Bagi Calon Guru Bahasa Arab. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, *2*(3), 138–150.

Wahono, R. S. (2015). A systematic literature review of software defect prediction. *Journal of Software Engineering*, *1*(1), 1–16.

Wenger, E. (1998). Communities of practice: Learning as a social system. *Systems Thinker*, *9*(5), 2–3.

Yahya, A. H., Nur, D. M., Walian, A., Pohan, H. A., & Jawasi, J. (2022). Implementation of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka in the Perspective of Communication Based Learning. *Qalamuna Jurnal Pendidikan Sosial Dan Agama*, *14*(2), 1073–1088. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3836

Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *6*(1). https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121

Zabrina, N., Suparmanto, S., Lestari, C., Umaeda, H., & Nada, N. Q. (2023). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar pada Mahasiswa PBA UIN Mataram. *Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, *1*(2), 88–100.